



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TAX PLANNING, LEVERAGE DAN BEBAN PAJAK
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA**
(Studi Empiris Pada Perusahaan di industri Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI



OLEH :

LUSI EKA NANDA
NIM : 11573201989

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

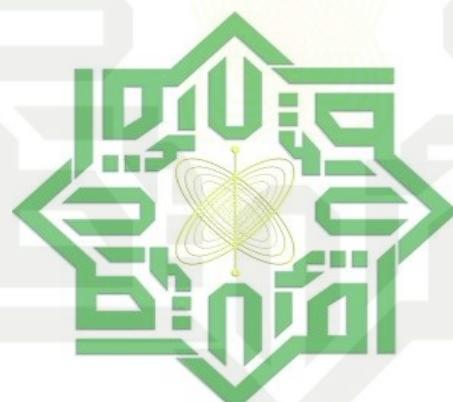
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH TAX PLANNING, LEVERAGE DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan di industri Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata
1 Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

LUSI EKA NANDA
NIM : 11573201989

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LUSI EKA NANDA
NIM : 11573201989
AKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : PENGARUH TAX PLANNING, LEVERAGE DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DI INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DISETUJUI OLEH:

KETUA PENGUJI

Prof.Dr. Leny Nofianti M.S, S.E., M.Si, Ak

NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

PENGUJI II

MULIA SOSIASY, S.E., M.M.Ak

NIP. 19761217 200901 1 014

KHAIRIL HENRY, S.E., M.Si.Ai

NIP. 19751129 200801 1 009



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

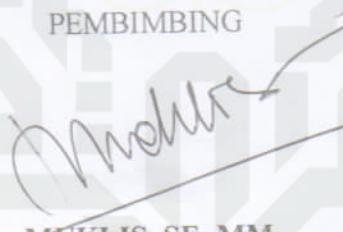
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LUSI EKA NANDA
NIM : 11573201989
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : PENGARUH TAX PLANNING, LEVERAGE DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DI INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING


MUKLIS, SE, MM

NIP. 19861126 201503 1 004

MENGETAHUI

UIN SUSKA RIAU

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. MUH. SAID HM. M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH TAX PLANNING, LEVERAGE DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)

OLEH :
LUSI EKA NANDA
11573201989

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Tax Planning, Leverage dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba . Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI)

Analisis data menggunakan uji chow. Lalu ada uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Penelitian ini menggunakan analisis uji data panel dengan model common effect, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil analisis data atau data panel menunjukkan bahwa secara simultan tax planning, leverage dan beban pajak tangguhan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh manajemen laba sebesar 34,21%, sedangkan sisanya sebesar 65,79% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Secara parsial tax planning berpengaruh terhadap manajemen laba, leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : tax planning,leverage,beban pajak tangguhan dan manajemen laba



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil 'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis ucapan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh tax planning, leverage dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia) Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.”.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil. dan penghargaan yang paling spesial penulis peruntukkan buat kedua orang tua tercinta, Ayahanda **M.Hasbi, S.Pd** dan Ibunda tercinta **Sulasti** yang telah tulus ikhlas memberikan kasih sayang , cinta, doa, serta perhatian kepada penulis. terimakasih telah meluangkan waktunya untuk mengasuh, mendidik, membimbing dan mengiringi perjalanan hidup penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan dibarengi alunan doa yang tiada henti agar penulis sukses dalam menggapai cita-cita. dan maaf hanya baru sebagian kejutan yang mampu diberikan, kumohon jangan pernah putus membayangi ku dengan doa karena masih terlalu jauh perjalanan yang akan dilalui. buat adik-adik terkasih Yoli Dwinda Wika Harbi, Sulisin Khoiri dan Abelia Firza Meylani terimakasih telah menggandeng tanganku dalam do'a dan semoga kelak kalian bisa lebih luar biasa dari kakak . serta keluarga besar penulis yang tak dapat disebutkan satu persatu terimakasih untuk Doa serta dukungan penuh kepada penulis. Semoga karya ilmiah ini menjadi bukti amal ibadah penulis dan orang tua penulis di hadapan Pencipta Yang Maha Esa kelak. *Ya Allah berikanlah hamba kesempatan untuk membahagiakan kedua orang tua hamba dan haramkanlah orang tua hamba dari siksa neraka Mu ya Allah.*

Selain itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, M.A.g ,selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Suryana jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr.H.Promadi, MA.Ph., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dekan fakultas ekonomi dan ilmu sosial Dr.H.Muh.Said, HM M.Ag beserta staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Nasrullah Djamil, SE.M Si,Ak selaku ketua jurusan Akuntansi S1 fakultas ekonomi dan ilmu sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Febri Rahmi, SE,M.Si,ak,CA dan ibu Ana Nurlita, SE M.Si selaku penasehat akademik yang selalu membimbing,mengarahkan,membantu penulis dalam proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. ibu Ana Nurlita, SE M.Si selaku pembimbing proposal yang telah meberi pengetahuan dan mengarahkan hingga penulis dapat menyelesaikan proposal, dan bapak Muklis, SE,MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah baik, terimakasih karena telah membantu, mengarahkan dan mengingatkan penulis bahkan sedikitpun tidak pernah mempersulit penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen jurusan akuntansi S1 yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Deki Okta Pindra, SE. Yang selalu baik dan memberi motivasi kepada penulis agar selalu semangat untuk mengerjakan skripsi ini .
9. Sahabat Trrysel tiwi,ela,yani,riza,susekristi terimakasih telah menjadi teman setia penulis dari awal mengenal bangku perkuliahan hingga kini.
10. Sahabat tersayang squad Nesa Gusmadewi,S.Sos, Apce Notogo,S.Sos, Witya Natama Putri,S.kep, Riri sapitri, herlina, Kardo Handika.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terimakasih telah menjadi penyejuk dan pelepas lelah untuk penulis
semoga kita tetap bersama.

11. Sahabat kecilku Irwiza Yulzikri S.farm ,wiwik safitri, kunia syafitri, juana prawita, santi ratna sari meskipun kini kita ditempat berbeda dan jarang bersama semoga kesuksesan menyertai kalian dan aku rindu.
12. Orang yang dulunya asing namun kini melebihi ikatan saudara yaitu keluarga besar kos G10 sindy, dani, yoli, farehan, windy dan kak Liswa Rani Absyah,S.Pd terimakasih untuk semangat, uluran tangan serta kehangatan kekeluargaan yang kalian berikan kepada penulis.
13. Keluarga besar gang senggol bg indra, ocu firman, ocu ilyas, bg deki, bg angga, bg dedi, kak ningsih, kak ani dan yang lainnya terimakasih untuk rasa kekeluargaan yang penulis dapatkan di tanah perantauan. kita keluarga

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca dan dengan ilmu yang penulis miliki tidak membuat lupa diri dan takabur. Pena telah terangkat dan tintapan telah mengering.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru,

LUSI EKA NANDA

Nim: 11573201989



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik **UIN SUSKA Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	1
PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Pandangan Islam	26
2.3 Penelitian Terdahulu	27
2.4 Kerangka Pemikiran.....	29
2.5 Pengembangan Hipotesis	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel	39
3.5 Metode Analisis Data.....	43
3.6 Pengujian Model	47
3.7 Uji Hipotesis	49
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	
4.1 Pembahasan.....	51
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	59
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	61



UIN SUSKA RIAU

4.4 Analisis Data Panel	67
4.5 Deskripsi data panellitian.....	73
4.6 Pengujian Hipotesis	76
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian	37
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Analisis Statistik deskriptif	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Model <i>Common effect</i>	67
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Model Fixed effect.....	69
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Model Random Effect.....	71
Tabel 4.8 Hasil Model <i>Common effect</i>	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow.....	74
Tabel 4.10 Hasil Uji LM	76
Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji t).....	77
Tabel 4.12 Uji Simultan (Uji f)	80
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	81

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 TAHUN 2013	51
Gambar 4.2 TAHUN 2014	53
Gambar 4.3 TAHUN 2015	54
Gambar 4.4 TAHUN 2016	56
Gambar 4.5 TAHUN 2017	58

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Pemilik biasanya menyerahkan sumberdaya perusahaan yang ada untuk dikelola oleh manajemen. Manajemen tersebut nantinya bertanggung jawab kepada pemilik untuk melaporkan kegiatan pengelolaan sumberdaya perusahaan melalui sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut mencerminkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Didalam perusahaan, menurut Sumomba *et al* (2010:103) manajemen sebagai pihak internal perusahaan memiliki kepentingan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas laba. Kualitas laba perlu diperhatikan karena laba merupakan parameter penting yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen.

Pada praktiknya terdapat beberapa pihak yang memiliki kepentingan berbeda di dalam sebuah perusahaan, seperti pemilik perusahaan, manajemen, maupun pemerintah. Pemilik perusahaan berkepentingan terhadap perkembangan modal yang ditanam, sementara pihak manajemen berkepentingan atas bonus (*reward*) yang akan diperolehnya (Dista, 2012:81-82). Manajemen biasanya akan menghalalkan segala cara salah satunya adalah dengan melakukan manajemen laba untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu ada juga pemerintah yang berkepentingan atas pajak yang akan dipungut.

Beberapa fenomena manajemen laba yang terjadi pada perusahaan besar adalah pada PT. Toshiba Padabulan Mei 2015, Toshiba mengejutkan seluruh dunia saat menyatakan bahwa perusahaannya tengah melakukan investigasi atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Skandal akuntansi internal dan harus merevisi perhitungan laba dalam 3 tahun terakhir. Pengumuman tersebut sangat tidak disangka karena Toshiba telah menjadi lambang perusahaan Jepang yang sangat kuat. Setelah diinvestigasi secara menyeluruh, diketahui bahwa Toshiba telah kesulitan mencapai target keuntungan bisnis sejak tahun 2008 di mana pada saat tengah terjadi krisis global. Krisis tersebut juga melanda usaha Toshiba hingga akhirnya Toshiba melakukan suatu kebohongan melalui *accounting fraud* senilai 1.22 miliar dolar Amerika. Tindakan ini dilakukan dengan berbagai upaya sehingga menghasilkan laba yang tidak sesuai dengan realita. Pada akhir tahun 2015, Toshiba telah merugi sebesar 8 miliar dolar Amerika. Terbongkarnya kasus ini diawali saat audit pihak ketiga melakukan investigasi internal terhadap keuangan perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut diketahui bahwa manajemen perusahaan menetapkan target laba yang tidak realistik sehingga saat target tersebut tidak tercapai, pemimpin divisi terpaksa harus berbohong dengan memanipulasi data laporan keuangan. Hal ini merupakan salah satu praktik manajemen laba yang dilakukan oleh Toshiba. Yaitu dengan cara memanipulasi laporan keuangan dengan cara meninggikan laba supaya banyak yang mau bekerja sama dengan perusahaannya lagi.

Fenomena adanya praktik manajemen laba juga pernah terjadi adalah Kasus perpajakan juga terjadi ditahun 2010, dimana PT Kaltim Prima Coal (KPC) melakukan rekayasa penjualan untuk meminimalkan pajaknya. Setelah dilakukan penyelidikan oleh Ditjen Pajak,KPC ditemukan pajak kurang bayar sebesar Rp 1,5 trilyun. Dengan melakukan rekayasa penjualan merupakan salah satu praktik manajemen laba dengan menggunakan pajak tangguhan.

Direktorat Jenderal Pajak menegaskan proses penyidikan kasus PT. Kaltim Prima Coal (KPC) tetap berlanjut meskipun sudah membayar tunggakan pajaknya sebesar Rp2,17 triliun tanpa memperhitungkan dendanya. Seperti diketahui, Ditjen Pajak tengah menyidik PT Kaltim Prima Coal (KPC), Jumlah sementara kerugian negara yang ditimbulkan dari tindak pidana tersebut sekitar Rp2,1 triliun. (Sumber: Bisnis Indonesia Tanggal: 05 Juni 2010)

Tindakan manajemen memanipulasi informasi keuangan dengan melaporkan laba yang dinaikkan mengindikasikan adanya praktik manajemen laba oleh perusahaan. Healy dan Wahlen (1999) dalam Deviana (2012) mengatakan bahwa manajemen laba dilakukan manajer dengan menggunakan penilaian tertentu dalam pelaporan keuangan dan menyusun transaksi untuk mengubah laporan keuangan guna menyesatkan stakeholders mengenai kinerja ekonomi yang terjadi. Secara khas manajemen laba dilakukan dengan memindahkan penghasilan dari masa depan.

Alasan peneliti menelitian ini adalah karena tidak adanya konsistensi yang dilakukan oleh peneliti terdahulu selama 5 tahun belakangan , ada yang memberikan hasil bahwa variabel tax planning ,leverage dan beban pajak tangguhan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, dan ada yang memberikan hasil bahwa tax planning,leverage dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajeman laba .selain itu juga dikarenakan adanya kasus yang dilakukan oleh PT. Toshiba yang melakukan praktek manajemen laba dengan memanipulasi laporan keuangan dengan cara meninggikan laba supaya banyak perusahaan yang tetap ingin bekerja sama dengan perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Faktor pertama yaitu *tax planning* (perencanaan pajak). *Tax planning* (perencanaan pajak) ini muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah. Menurut Aditama (2013:35, dikutip dari Suandy, 2008) mendefinisikan perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau sekelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajak, baik PPh maupun beban pajak yang lainnya berada pada posisi yang seminimal mungkin. Hubungan antara perencanaan pajak dengan tindakan manajemen laba yakni dengan adanya perencanaan pajak, maka perusahaan cenderung akan melakukan manajemen laba (Yusranti, 2015:14). Manajemen laba tersebut dilakukan untuk meminimalisasi laba sebagai penentu besarnya pajak yang harus dibayar kepada pemerintah. Penelitian yang dilakukan Ulfah (2012:7), Khotimah (2014:7), Astutik (2016:16), dan Santana *et al* (2016:1579) menyatakan bahwa *tax planning* (perencanaan pajak) memiliki pengaruh positif, semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

Faktor keduanya itu *Leverage*. *Leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang. Perusahaan yang lebih banyak asetnya dibiayai oleh hutang cenderung akan melakukan tindakan menaikkan jumlah laba yang diperoleh akibat tingginya beban bunga. Zamria., *et al* (2013) serta Wibisana dan Ratnaningsih (2014) melakukan penelitian untuk melihat pengaruh leverage perusahaan terhadap tindakan manajer. Hasil penelitian berhasil memperoleh bukti bahwa leverage berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba. Namun, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlisa (2016) dan

Bestivano (2013) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Faktor yang ketiga adalah Beban Pajak Tangguhan. Penelitian Phillips et.al (2003) menemukan bahwa beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk memprediksi praktik manajemen laba oleh manajemen dengan dua tujuanya itu untuk menghindari penurunan laba dan menghindari kerugian. Penelitian mengenai beban pajak tangguhan di Indonesia dilakukan oleh beberapa penelitian antara lain penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan Subagyo, Oktavia, Mariana (2011) menunjukkan bahwa beban pajak tanggungan tahun 2007 berpengaruh negative terhadap manajemen laba, *discretionary accrual* pada tahun 2008 berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, beban pajak tanggungan dan *discretionary accrual* pada tahun 2009 tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Irsan Lubis dan Suryani (2018) tentang “Pengaruh *Tax Planning*, Beban Pajak Tangguhan dan ukuran perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variable independensi. Dimana pada penelitian ini peneliti mengganti variabel Ukuran Perusahaan Menjadi Leverage. Alasan peneliti menambahkan variabel *leverage*, dimana leverage adalah salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba dan tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan adalah karena 5 tahun terakhir ini sudah banyak yang meneliti dan mendapatkan hasil yang signifikan, selain itu pada variabel leverage di temukan adanya tidak konsistensi oleh peneliti terdahulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©yaitu dapat dilihat dari penelitian oleh peneliti terdahulu 5 tahun terakhir ada yang mendapatkan hasil berpengaruh signifikan dan ada yang tidak berpengaruh.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti kembali dan mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Tax Planning, Leverage Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Tax Planning* Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Leverage* Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Tax Planning*, *Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Tax Planning* Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui *Leverage* Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui *Tax Planning*, *Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bapepam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi BAPEPAM dalam menentukan luasnya pengungkapan (*disclosure*) laporan keuangan khususnya yang terkait dengan beban pajak tangguhan.

2. Manajemen

Agar manajemen lebih memperhatikan faktor-faktor implementasi dalam PSAK No 46 yang mana mengandung trade-off antara relevan dan obyektivitas dalam melakukan pengakuan terhadap pajak tangguhan.

3. Para Peneliti

Bagi para peneliti khususnya dalam bidang akuntansi perpajakan, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris dalam mendapatkan proksi yang lebih baik atau metode untuk mengevaluasi penilaian pajak tangguhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

2024

Tidak diperbolehkan untuk di-

distribusikan secara komersial.

Dilarang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas dalam penulisan Skripsi ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisannya sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, pembahasan hasil penelitian sebelumnya, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel, variable penelitian dan definisi operasional, model penelitian, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis dari yang diteliti dari studi kasus yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teori-teori yang ada.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari penulisan ilmiah yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah dikemukakan di Bab I.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan ditekankan untuk mengatasi dua permasalahan yang dapat terjadi dalam hubungan keagenan (Einsenhard, 1989 dalam Deni Darmawati, dkk2004), yaitu : (1) masalah keagenan yang timbul pada saat keinginan atau tujuan dari *principal* dan *agent* berlawanan dan merupakan hal yang sulit bagi *principal* untuk melakukan verifikasi tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh *agent*; (2) masalah pembagian resiko yang timbul pada saat *principal* dan *agent* memiliki sikap yang berbeda terhadap resiko. Einsenhard dalam Darmawati, Khomsiyah dan Rahayu (2004), menyatakan bahwa adanya asumsi yang mengenai sifat dasar manusia : (1) manusia pada umumnya memerlukan diri sendiri (*self interest*),(2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi manusia mendatang (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*). Ketiga sifat tersebut menyebabkan informasi yang dihasilkan manusia untuk manusia lain selalu dipertanyakan reabilitasnya dan informasi yang disampaikan 11 biasanya diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya atau lebih dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau *assymetry information* (Ujiyantho & Pramuka, 2007), sehingga hal tersebut memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) memberikan kesempatan kepada manajer untuk bertindak *opportunistic*, yaitu memperoleh keuntungan pribadi. Dalam hal pelaporan keuangan, manajer melakukan manajemen laba (*earnings management*) untuk menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai kinerja ekonomi perusahaan. Dengan semakin tingginya asimetri informasi antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*principal*) yang mendorong pada tindakan manajemen laba oleh manajemen akan memicu semakin tingginya biaya keagenan (*agency cost*) dan menunjukkan adanya hubungan positif antara asimetri informasi dengan manajemen laba (Richardson dalam Ujiyantho & Pramuka, 2007).

2.1.2 Tax Planning

Secara umum *tax planning* didefinisikan sebagai proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga hutang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak pajak lainnya berada dalam posisi yang minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tax planning sebenarnya bagian dari manajemen pajak. Tujuan dari manajemen pajak umumnya sama dengan tujuan manajemen keuangan yaitu memperoleh likuiditas dan laba yang cukup. Manajemen pajak disini didefinisikan sebagai memenuhi kewajiban pajak yang benar, tetapi jumlah pajak dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Dengan demikian, dikemudian hari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tidak terjadi restitusi pajak atau kurang bayar yang mengakibatkan denda dan kewajiban-kewajiban hukum lainnya (Ulfah, 2013).

Tax planning merupakan langkah awal dari manajemen pajak yang dilakukan untuk meminimumkan kewajiban pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Untuk meminimumkan kewajiban pajak dapat dilakukan dengan cara yang sesuai ketentuan perpajakan maupun yang melanggar aturan perpajakan (Suandy, 2011). Motivasi yang mendasari dilakukannya perencanaan pajak bersumber dari tiga unsur perpajakan (Suandy, 2011), yaitu:

1. Kebijakan perpajakan (*tax policy*), merupakan alternatif dari berbagai sasaran yang hendak dituju dalam sistem perpajakan.
2. Undang-undang perpajakan (*tax law*), merupakan kenyataan menunjukkan bahwa di manapun tidak ada undang-undang yang mengatur setiap permasalahan secara sempurna. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya selalu diikuti oleh ketentuan-ketentuan yang lain. Tidak jarang pula ketentuan pelaksanaan tersebut bertentangan dengan undang-undang itu sendiri karena disesuaikan dengan kepentingan pembuat kebijakan dalam mencapai tujuan lain yang ingin dicapai. Akibatnya terbuka celah bagi wajib pajak untuk menganalisis kesempatan tersebut dengan cermat untuk perencanaan pajak yang baik.
3. Administrasi perpajakan (*tax administration*), yakni tujuannya agar terhindar dari sanksi administrasi maupun pidana karena adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan penafsiran antara aparat fiskus dengan wajib pajak akibat luasnya peraturan perpajakan yang berlaku dan sistem informasi yang masih belum efektif.

Tax planning (perencanaan pajak) merupakan bagian manajemen pajak dan merupakan langkah awal di dalam melakukan manajemen pajak (Aditama dan Anna, 2014). Perencanaan pajak dimaksudkan untuk dapat menseleksi segala jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan perusahaan serta memastikan bahwa pelaksanaanya telah memenuhi peraturan pajak yang berlaku. Tujuan akhir proses *tax planning* ini agar menghasilkan utang pajak yang seminimal mungkin dengan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam penelitian ini variabel tax planning diukur dengan menggunakan rumus tingkat retensi pajak (*tax retention rate*) yang digunakan untuk mengukur efektivitas perencanaan pajak perusahaan. Pengukuran variabel ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Widiatmoko dan Ika (2016)

2.1.3 Leverage

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari hari pasti membutuhkan modal. Modal tersebut berasal dari modal sendiri maupun modal yang berasal dari pinjaman. Perusahaan yang menggunakan sumber dana dari luar untuk membiayai operasional perusahaan baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun jangka panjang merupakan penerapan dari kebijakan *leverage*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah *leverage* biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Dengan memperbesar tingkat *leverage* maka hal ini menggambarkan tingkat ketidakpastian (*uncertainty*) dari return yang akan diperoleh akan semakin tinggi pula, tetapi pada saat yang sama hal tersebut juga akan memperoleh jumlah return yang akan diperoleh. Semakin tinggi tingkat *leverage* akan semakin tinggi resiko yang dihadapi serta semakin besar tingkat return atau penghasilan yang diharapkan.

Kasmir (2013:151) menyatakan rasio *leverage* adalah sebagai berikut: “*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivinya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)”. Irham Fahmi (2012:127) mendefinisikan ratio *leverage* sebagai berikut: “Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme *leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya yang membandingkan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

a. Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Menurut Kasmir (2013:153), terdapat beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage*, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

Sementara itu, manfaat rasio *leverage* menurut Kasmir (2013:154) adalah:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan *leverage* ini dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya. Dengan demikian penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga dapat meningkatkan risiko keuntungan. Jika perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham (Harjito dan Martono, 2014).

2.1.4 Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan menurut SAK untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba menurut aturan perpajakan Indonesia yang digunakan sebagai dasar penghitungan pajak).

Suandy (2008:91) mengungkapkan bahwa apabila pada masa mendatangkan terjadi pembayaran yang lebih besar, maka berdasarkan SAK harus diakui sebagai suatu kewajiban. Sebagai contoh apabila beban penyusutan aset tetap yang diakui secara fiskal lebih besar daripada beban penyusutan aset tetap yang diakui secara komersial sebagai akibat adanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perbedaan metode penyusutan aktiva (aset) tetap, maka selisih tersebut akan mengakibatkan pengakuan beban pajak yang lebih besar secara komersial pada masa yang akan datang. Dengan demikian selisih tersebut akan menghasilkan kewajiban pajak tangguhan. Kewajiban pajak tangguhan ini terjadi apabila rekonsiliasi fiskal berupa koreksi negatif, di mana pendapatan menurut akuntansi komersial lebih besar daripada akuntansi fiskal dan pengeluaran menurut akuntansi komersial lebih kecil daripada akuntansi fiskal (Agoes dan Trisnawati, 2007).

Akuntansi Pajak Tangguhan di Indonesia, akuntansi Pajak Penghasilan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 46 paragraf 07 dimana aktiva pajak tangguhan didefinisikan sebagai jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat:

1. Perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, yaitu perbedaan temporer yang menimbulkan suatu jumlah yang boleh dikurangkan dalam penghitungan laba fiskal periode mendatang pada saat nilai tercatat aktiva dipulihkan atau nilai tercatat kewajiban tersebut dilunasi, dan
2. Sisa kompensasi kerugian yaitu saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada periode yang akan datang.

Dari aspek pengukuran, besarnya nilai tercatat aktiva pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada tanggal neraca. Paragraf ini mempunyai implikasi bahwa pernyataan ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan manajemen laba dengan melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran subyektif dan beban atas kememadaian suatu aktiva pajak tangguhan dan prediksi labafiskal yang akan datang.

Dari paragraf tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan cadangan dengan penurunan atau kenaikan aktiva atau kewajiban pajak tangguhan bisa dipengaruhi *judgment* untuk menentukan pembentukan cadangan dan besarnya penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode fiskal mendatang yang bervariasi secara signifikan tergantung pada lingkungan individual perusahaan. *Judgment* untuk mempertimbangkan kondisi-kondisi yang bisa bersifat subyektif diatas memungkinkan manajemen untuk melakukan manajemen laba dengan instrumen akun aktiva pajak tangguhan untuk beberapa motif. Oleh karena angka-angka dalam laporan keuangan dapat memberikan konsekuensi ekonomi, maka tindakan manajemen laba dapat memberikan gambaran yang tidak fair atas laporan keuangan (Scott, 2000).

Akuntansi Pajak Penghasilan diatur dalam PSAK Nomor 46. Beban Pajak Penghasilan terdiri dari Beban Pajak Kini dan Beban Pajak Tangguhan. Pada prinsipnya pajak tangguhan merupakan dampak dari PPh dimasa yang akan datang yang disebabkan perbedaan temporer (waktu) antara perlakuan akuntansi dan perpajakan. Hal ini dapat memberikan kebebasan manajemen dalam menentukan pilihan kebijakan akuntansi dalam menentukan besarnya beban pajak tangguhan. Astutik dan Titik (2016) mendefinisikan beban pajak tangguhan sebagai jumlah pajak penghasilan yang terutang (*payable*) atau terpulihkan (*recoverable*) pada tahun mendatang sebagai akibat adanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan. Dalam penelitian ini variabel beban pajak tangguhan diperoleh dari beban pajak tangguhan pada laporan keuangan dibagi dengan total aktiva. Pengukuran variabel ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Negara dan IDG Dharma (2017).

2.1.5 Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan yang bisa memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis (*economic advantage*), yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan yang dalam jangka panjang tindakan tersebut bisa merugikan perusahaan (Naftalia dan Marsono, 2013). Tindakan manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan memanipulasi besaran laba kepada tentang kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) yang tergantung pada angka- angka yang dihasilkan. Subramanyam dan Wild (2010) menyatakan bahwa manajemen laba sebagai intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi. Terdapat tiga jenis strategi manajemen laba yang sering kali digunakan oleh manajer untuk mencapai tujuan manajemen laba jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Manajer meningkatkan laba (*income increasing*) periode kini.
- b. Manajer melakukan “mandi besar” (*big bath*) melalui pengurangan laba periode ini.
- c. Manajer mengurangi fluktuasi laba dengan perataan laba (*income smoothing*).

Penggunaan discretionary accruals sebagai proksi manajemen laba dihitung dengan menggunakan Modified Jones Model Sejalan dengan berkembangnya penelitian akuntansi keuangan dan keprilakuan saat ini ada beberapa definisi manajemen laba yang berbeda antara satu dengan lainnya sesuai dengan pemahaman dan penilaian orang yang mendefinisikan terhadap aktivitas pengelolaan dan pengaturan laba itu, antara lain:

Sri Sulistyanto (2012:6) mendefinisikan manajemen laba sebagai berikut: “Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan”. Scott (2009:403) mendefinisikan manajemen laba sebagai berikut: *“Earning management is the choice by manager of accounting policies so as to achieve specific objective”*.

Menurut Irham Fahmi (2012:158) manajemen laba adalah: “Suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

management)”. Sedangkan menurut Dwi Martani (2012:113) mendefinisikan manajemen laba sebagai berikut:

“Manajemen laba merupakan tindakan yang mengatur waktu pengakuan pendapatan, beban, keuntungan, atau kerugian agar mencapai informasi laba tertentu yang diinginkan, tanpa melanggar ketentuan di standar akuntansi. Biasanya manajemen laba dilakukan dalam bentuk menaikkan laba untuk mencapai target laba tertentu dan juga bentuk menurunkan laba di periode ini, agar dapat menaikkan pendapatan di periode mendatang”. Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa manajemen laba adalah suatu penyusunan laporan keuangan yang sengaja dilakukan oleh manajemen yang ditunjukkan pada pihak eksternal dengan cara meratakan, menaikkan dan menurunkan laporan laba dengan tujuan menciptakan kinerja perusahaan agar terkesan lebih baik dari yang sebenarnya serta untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi.

Menurut Sulistyanto (2012:27) manajemen laba dapat dibagi menjadi empat bentuk yaitu:

1. Income Minimization

Manajemen laba ini dilakukan pada saat perusahaan mempunyai keuntungan yang tinggi dan tujuan perusahaan adalah untuk menghindari atau meminimalisasi pajak.

2. Income Maximization

Pola ini dilakukan saat manajemen berusaha meningkatkan pendapatan dengan melaporkan laba bersih yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar, yaitu dengan cara mengakui pendapatan periode berikutnya ke periode sekarang atau mengakui beban periode sekarang ke periode mendatang.

3. Taking Bath

Pola ini biasanya dilakukan pada saat perusahaan mengalami tekanan atau restrukturisasi, yaitu dengan mengakui biaya yang sebenarnya baru terjadi di periode yang akan datang ke periode sekarang. Hal tersebut dilakukan untuk mendapat keuntungan yang tinggi pada periode mendatang.

4. Income smoothing

Manajemen memiliki insentif untuk melakukan perataan penghasilan untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan sehingga perusahaan terlihat stabil. Menurut Sri Sulistyanto (2012:63) mengemukakan terdapat terjadinya motivasi manajemen laba sebagai berikut:

a. Bonus Scheme Hypothesis

Kompensasi (bonus) yang didasarkan pada besarnya laba yang dilaporkan akan memotivasi manajemen untuk memilih prosedur akuntansi yang meningkatkan keuntungan yang dilaporkan demi memaksimalkan bonus mereka. Bonus minimal hanya akan dibagikan jika laba mencapai target laba minimal tertentu dan bonus maksimal dibagikan jika laba mencapai nilai tertentu atau lebih besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Contracting Incentive

Motivasi ini muncul ketika perusahaan melakukan pinjaman hutang yang berisikan perjanjian untuk melindungi kreditur dari aksi manajer yang tidak sesuai dengan kepentingan kreditur, seperti deviden yang berlebihan, pinjaman tambahan, atau membiarkan modal kerja atas laporan ekuitas berada di bawah tingkat yang ditetapkan, yang semuanya dapat meningkatkan risiko bagi kreditur, karena pelanggaran perjanjian dapat mengakibatkan biaya yang tinggi sehingga manajer perusahaan berharap untuk menghindarinya. Jadi manajemen laba dapat muncul sebagai alat untuk mengurangi kemungkinan pelanggaran perjanjian dalam kontrak hutang.

c. Political Motivation

Manajemen laba digunakan untuk mengurangi laba yang dilaporkan pada perusahaan publik. Perusahaan cenderung mengurangi laba yang dilaporkan karena adanya tekanan publik yang mengakibatkan pemerintah menetapkan peraturan yang lebih ketat.

d. Tax Motivation

Perpajakan merupakan motivasi yang paling jelas untuk melakukan manajemen laba. Manajemen berusaha untuk mengatur labanya agar pembayaran pajak lebih rendah dari yang seharusnya sehingga didapat penghematan pajak.

e. Incentive Chief Executive Officer (CEO)

CEO yang mendekati masa pensiun akan cenderung menaikan pendapatan untuk meningkatkan bonus mereka. Dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika kinerja perusahaan buruk, mereka akan memaksimalkan pendapatan agar tidak diberhentikan.

f. Initial Public Offering (IPO)

Perusahaan yang akan go publik belum memiliki nilai pasar, dan menyebabkan manajer perusahaan yang akan go publik melakukan manajemen laba dalam prospectus mereka dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaan.

Model Empiris Pengukuran Manajemen Laba :

1. Model Healy (1985) *Healy* mengembangkan manajemen laba dengan menghitung nilai total akrual (TAC) dengan mengurangi laba akuntansi yang diperolehnya selama satu periode tertentu dengan arus kas operasi periode bersangkutan
2. Model De Angelo (1986) *Model De Angelo* mengembangkan manajemen laba juga dengan menghitung total akrual (TAC) dengan mengurangkan laba akuntansi dengan arus periode bersangkutan.
3. Model Jones (1991) *Jones* menggunakan dua asumsi sebagai dasar pengembangan, yaitu:
 - a. Akrual periode berjalan, yaitu perubahan dalam rekening modal kerja, dimana hal tersebut merupakan hasil dari perubahan yang terjadi di lingkungan ekonomi perusahaan yang dihubungkan dengan perubahan penjualan, sehingga seluruh variable yang digunakan akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibagi dengan aktiva atau penjualan periode sebelumnya;
dan

- b. *Gross property, plant and equipment* merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk menghitung total akrual, khususnya untuk biaya depreciasi *non discretionary*.

4. Model Jones Dimodifikasi (1995) Dechow, Sloan, dan Sweeney menggunakan total akrual dan model regresi untuk menghitung akrual yang diharapkan (*expected accruals*) dan akrual yang tidak diharapkan (*unexpected accruals*). Model ini menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba. Model ini mempunyai kelebihan dalam memecah total akrual menjadi empat komponen utama akrual, yaitu *discretionary current accruals* dan *discretionary long-term accruals* merupakan akrual yang berasal dari aset lancar (*current assets*), sedangkan *nondiscretionary current accruals* dan *nondiscretionary long-term accruals* merupakan akrual yang berasal dari aset tidak lancar (*fixed assets*).
5. *Model Revenue Discretionery* (2010) Stubben memiliki dua formula dalam pengukuran manajemen laba, yaitu *revenue model* dan *conditional revenue model*. *Revenue model* menitik beratkan pada pendapatan yang memiliki hubungan secara langsung dengan piutang. Sedangkan *conditional revenue model* adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pengembangan kembali dengan menambahkan ukuran perusahaan, umur perusahaan dan margin kotor.

2.2 Pandangan Islam

Berdasarkan dalil-dalil syar'i dari Al-Qur'an dan As-Sunnah setiap muslim wajib mengungkapkan suatu kebenaran. Namun, kebenaran tersebut perlu didukung oleh berbagai bukti yang jelas. Sehingga, suatu saat tidak menyebabkan kerugian pada orang lain/sekelompok orang.

Hal ini dapat dibuktikan dengan Q.S Al-Hujurat ayat 6 :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوهُ أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَلَةٍ
فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدِيمِينَ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasiq datang padamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu."

Ayat ini memerintahkan orang-orang beriman untuk menyelidiki, memeriksa dan tidak terburu-buru melontarkan tuduhan jika mereka mendapatkan kabar atau cerita oleh seseorang yang fasik. Tindakan menyiasat terlebih dahulu sesuatu berita perlu agar kita tidak menjadi orang bodoh atau jahil karena kelak pada suatu masa kita akan menyesal dengan perbuatan kita. Selain itu, dalam melakukan tugas audit seorang auditor dituntut bekerja dengan sebaik-baiknya.

Hal tersebut diperjelas dengan sebuah Hadist :

"Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, dan tuntas) (HR.Thabran).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam mengajarkan agar setiap orang berbuat baik sesuai dengan ajaran Allah dan Rasulnya. Dalam Islam diyakini bahwa setiap manusia didampingi oleh dua malaikat (Raqib dan Atid) yang mencatat segala perbuatan manusia dan akan dipertanggung jawabkan oleh setiap manusia di hadapan Allah. Oleh sebab itu, sebaiknya kita menjaga setiap tindakan dan perilaku agar terhindar dari azab Allah.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
Febri Sri Rahayu (2017)	“Pengaruh Tax Planning Terhadap Praktek Manajemen Laba pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI”	Tax Planning(x) Manajemen Laba (Y)	Menemukan bahwa Tax Planning Berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
Yofi Prima Agustia dan Elly Suryani (2018)	Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage dan profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	Ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage dan profitabilitas (X), Manajemen Laba (Y)	Secara simultan atau bersama-sama Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014- 2016.
Irsan Lubis dan Suryani (2018)	Pengaruh Tax planning, beban pajak tangguhan dan ukuran	Tax planning, beban pajak tangguhan dan ukuran	Menemukan bahwa tax planning, beban pajak tangguhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

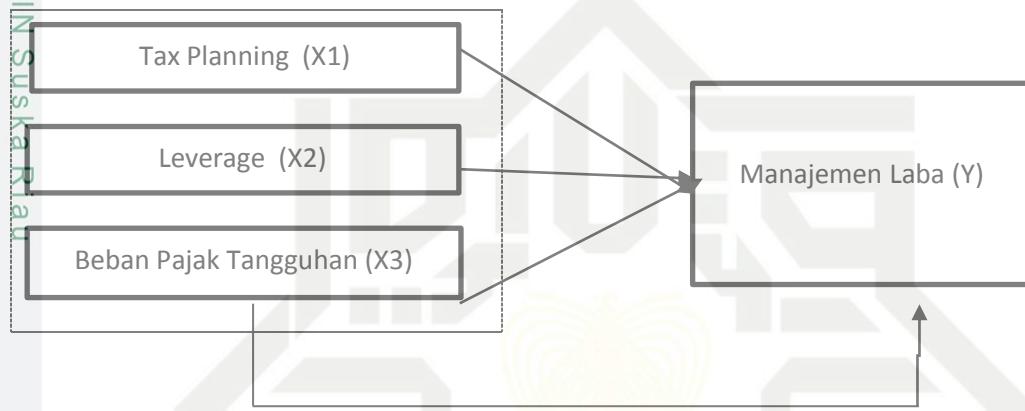
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
	perusahaan terhadap manajemen laba	perusahaan (X) Manajemen laba (Y)	dan ukuran perusahaan berpengaruh sinifikan terhadap manajemen laba
Ghafara Mawaridi Mazini Tundjung (2015)	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Beban Pajak Tangguhan (X), Manajemen Laba (Y).	Menemukan bahwa Beban Pajak Tangguhan berpengaruh Signifikan terhadap Manajemen Laba
Ayu Yuni Astuti, Elva Nuraina dan Anggita Langgeng Wijaya3 (2017)	Pengaruh Ukuran perusahaan dan Leverage terhadap manajemen Laba	Ukuran Perusahaan dan Leverage (X) Manajemen Laba (Y)	Ukuran perusahaan dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.,
A.A Gede Raka Plasa Negara dan I.D.G. Dharma Suputra (2017)	Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba	Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan (X) Manajemen laba (Y)	Menemukan Bawa perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis menguraikan rangka penelitian dan pengembangan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1



Keterangan : Parsial

Simultan

= ——————

= ----->

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh *Tax Planning* terhadap *Manajemen Laba*

Perencanaan pajak dapat dipahami sebagai upaya yang dilakukan dalam meminimalkan pembayaran pajaknya sepanjang masih dalam aturan perpajakan yang berlaku. Perusahaan yang dapat membuat perencanaan pajak dengan baik berdampak pada penurunan laba melalui kewajiban perpajakannya. Yin & Cheng (2004) meneliti apakah manajemen laba perusahaan yang mengalami keuntungan dan mengalami kerugian memiliki hubungan dengan insentif pajak atau insentif non pajak, dan ternyata didapati manajemen laba perusahaan yang memiliki keuntungan memiliki hubungan signifikan dengan insentif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pajak dan insentif non pajak, sedangkan manajemen laba perusahaan yang mengalami kerugian hanya memiliki hubungan dengan insentif non pajak. Dan mereka berpendapat bahwa perusahaan yang meminimalkan pembayaran pajaknya dibatasi oleh perencanaan pajaknya. Sumomba dan Hutomo (2012) yang juga meneliti apakah perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba dan ditemukan bukti bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu di rumuskan hipotesi pertama

H1: Tax Planning berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

2.5.2 Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Penelitian yang dilakukan Saleh et. al. (2005), Tarjo (2008) dan Lin et. al. (2009) yang menemukan bahwa *leverage* mempunyai hubungan positif dengan manajemen laba. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Agustia (2013) diketahui bahwa *leverage* ratio berpengaruh terhadap earnings management. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivanya akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba.

Leverage yang semakin meningkat akan menyebabkan meningkatnya praktik manajemen laba. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi cenderung melakukan perataan laba. Semakin besar rasio *leverage* menunjukkan bahwa semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar juga beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus dibayar oleh pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perusahaan. Manajemen akan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan, misalnya untuk memperbaiki posisi bargaining-nya saat negosiasi utang atau untuk mendapatkan dana dari kreditor atau investor.

Penelitian yang dilakukan Mahawyahrti dan Budiasih (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* secara parsial berpengaruh positif pada manajemen laba. Keadaan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki pengawasan yang lemah terhadap manajemen yang menyebabkan manajemen dapat membuat keputusan sendiri, dan juga menetapkan strategi yang kurang tepat. Hal tersebut akan memicu pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen juga akan meningkat. Ketika perusahaan berada pada tingkat *Leverage* yang tinggi, berarti perusahaan dapat dikatakan berada dalam keadaan insolvable. Artinya, perusahaan berada dalam keadaan dimana kekayaan yang dimiliki lebih kecil dibandingkan hutangnya, dengan kata lain sebagian besar sumber pendanaan perusahaan berasal dari hutang. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi tidak lagi menggunakan pinjaman sebagai sumber dananya dan akan beralih ke pendanaan ekuitas. Oleh karena itu, perusahaan tersebut harus memiliki kinerja yang baik dan laba yang tinggi untuk menarik minat calon investor. Hal ini sesuai dengan hipotesis dalam perjanjian utang (*debt covenant hypothesis*) yang menyatakan bahwa manajer termotivasi melakukan manajemen laba untuk menghindari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pelanggaran perjanjian utang (Santoso dan Prasetyo, 2012: 313). Manajer akan mengelola dan mengatur labanya agar kewajiban hutangnya yang seharusnya diselesaikan pada tahun tertentu dapat ditunda untuk tahun berikutnya. Hal ini merupakan upaya manajer untuk mengatur jumlah labanya yang merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban hutangnya. Oleh karena itu di rumuskan Hipotesis kedua

H2: Leverage berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

2.5.3 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Palepu, Healy, Bernard (2003), dalam Dechow dan Schrand (2004), menginvestigasi perbedaan laba menurut akuntansi dan perpajakan yang menjadi indikator dari persistensi akrual, arus kas, dan laba. Hawkins (1998), menyatakan semakin besar presentase beban pajak tangguhan terhadap total beban pajak perusahaan menunjukkan pemakaian standar akuntansi yang semakin liberal.

Yuliati (2004) menambahkan bahwa perbedaan antara laporan keuangan akuntansi dan perpajakan disebabkan karena dalam penyusutan laporan keuangan, standar akuntansi lebih memberikan keleluasaan bagi manajemen dalam menentukan prinsip dan estimasi akuntansi dibandingkan yang diperbolehkan menurut peraturan perpajakan. *Signalling theory* menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Teori agensi menyatakan dalam meminimalkan tingkat kesalahan informasi, diperlukan pengawasan langsung dan kesalahan tersebut merupakan salah satu bukti lemahnya pengawasan serta pengendalian dari wakil prinsipal. Semakin besarnya motivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba akan menyebabkan semakin besarnya perbedaan antara laba akuntansi dengan laba perpajakan (Mills dan Newberry, 2001). Untuk mencegah masalah keagenan tersebut perusahaan harus memberikan kompensasi yang sesuai untuk manajer, agar tetap loyal terhadap perusahaan.

Yulianti (2004) membuktikan bahwa beban pajak tangguhan dapat digunakan sebagai alternatif untuk membuktikan probabilitas manajemen laba untuk menghindari kerugian. Dalam melanjutkan hasil yang didapat tersebut, Philips, et al (2004) menginvestigasi perusahaan-perusahaan yang terkait melakukan manajemen laba dengan perubahan dari komponen aset dan kewajiban pajak tangguhan (kewajiban pajak tangguhan bersih) yang merupakan refleksi dari nilai beban pajak tangguhan pada laporan laba rugi. Penelitian yang dilakukan Ulfa dan Budiman (2013) beban pajak tanggungan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini:

H3: Beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4 Pengaruh Tax Planning, Leverage dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba.

Tax planning merupakan langkah awal dari manajemen pajak yang dilakukan untuk meminimumkan kewajiban pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Untuk meminimumkan kewajiban pajak dapat dilakukan dengan cara yang sesuai ketentuan perpajakan maupun yang melanggar aturan perpajakan (Suandy, 2011).

Penelitian yang dilakukan Ulfah (2012:7), Khotimah (2014:7), Astutik (2016:16), dan Santana *et al* (2016:1579) menyatakan bahwa *tax planning* (perencanaan pajak) memiliki pengaruh positif, semakin tinggi perencanaaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

Kasmir (2013:151) menyatakan rasio *leverage* adalah sebagai berikut: “*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)”.

Hasil penelitian berhasil memperoleh bukti bahwa *leverage* berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba. Namun, bertentangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlisa (2016) dan Bestivano (2013) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Beban pajak tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan menurut SAK untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba menurut aturan perpajakan Indonesia yang digunakan sebagai dasar penghitungan pajak).

Penelitian yang dilakukan Subagyo, Oktavia, Mariana (2011) menunjukkan bahwa beban pajak tanggungan tahun (2007) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, *discretionary accrual* pada tahun (2008) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, beban pajak tanggungan dan *discretionary accrual* pada tahun (2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H4: Tax Planning, Leverage dan Beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berdasarkan laporan keuangan tahunan publikasi pada periode 2013-2017 yang terdaftar di www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan(Sugiyono (2011 : 61)). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan Sampel tahunan (*annually report*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017.

Merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasinya). Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian ini karena perusahaan manufaktur berjumlah cukup besar sehingga dianggap dapat mewakili perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan lain pemilihan sampel hanya perusahaan manufaktur karena perusahaan jenis industri jasa keuangan sangat rentan terhadap regulasi. Selain itu, perusahaan jenis industri perhotelan, travel, transportasi, dan *real estate* memiliki karakteristik keuangan yang berbeda dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan manufaktur. Metode pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan memublikasikan laporan keuangan audit secara konsisten dan lengkap dari tahun 2013-2017.
- b. Dinyatakan dalam mata uang rupiah.
- c. Perusahaan tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal selama tahun pengamatan.

Berikut ini Tabel yang menunjukkan proses pemilihan sampel penelitian.

Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017	108
2	Laporan keuangan tidak dinyatakan dalam mata uang rupiah	(29)
3	Perusahaan mengalami kerugian dalam laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal tahun 2013-2017	(43)
4	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian	(32)
5	Laporan keuangan yang disajikan tidak lengkap	(21)
Jumlah sampel		10

Sumber : www.idx.co.id (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

NO	KODE	KETERANGAN
1	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	AUTO	Astra Auto Part Tbk
4	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk d.h Budi Acid Jaya Tbk
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
8	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
9	GGRM	Gudang Garam Tbk
10	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Berdasarkan data diatas maka dipilihlah 10 perusahaan manufaktur sebagai sampel dengan tahun pengamatan 2013-2017 atau selama lima tahun berturut-turut.

Alasan peneliti mengambil salah satu kriteria dinyatakan dalam mata uang rupiah adalah karena menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat, tepat dan relevan bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu laporan keuangan yang ditunjukkan dalam angka rupiah kelihatan bersifat pasti dan tepat. sedangkan laporan keuangan yang disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan dari yang tidak dalam angka rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu dimana daya beli uang



tersebut menurun dibanding tahun sebelumnya . sehingga hal tersebut menghasilkan laporan keuangan yang tidak tepat dan relevan .

3.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk keperluan penelitian ini digunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau diperoleh tidak langsung dari sumber pertama dalam bentuk sudah jadi yang bersifat dokumenter. Data tersebut berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang diambil dari situs resmi yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol X dan variabel dependen atau variabel terikat yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol Y.

3.4.1.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan suatu tindakan manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu untuk mempengaruhi laba perusahaan.

Rumus pendekatan distibusi laba yaitu (Philips et al.,2003):

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MV_{Et-1}}$$

Keterangan:

E = perubahan laba

E_{it} = laba perusahaan i pada tahun t.

E_{it-1} = laba perusahaan i pada tahun t-1.

MV_{Et-1} = Market Value of Equity perusahaan i pada tahun t-1.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya.

a. Tax Planning (*XI*)

Perencanaan pajak (*tax planning*) yakni langkah yang ditempuh oleh wajib pajak untuk meminimumkan beban pajak tahun berjalan maupun tahun yang akan datang, agar pajak yang dibayar dapat ditekan seefisien mungkin dan dengan berbagai cara yang memenuhi ketentuan perpajakan (Wijaya dan Martani, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel perencanaan pajak dapat diukur dengan menggunakan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yaitu dimana menganalisis suatu ukuran dari efektifitas menajemen pajak pada laporan keuangan pada tahun berjalan (Wild et al., 2004) dalam Ferry & Anna (2014).

$$TRR = \frac{\text{Net Income}_{it}}{\text{Pretax Income (EBIT)}_{it}}$$

Keterangan:

TRR_{it} = *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak)

perusahaan I pada tahun t.

Net Income_{it} = Laba bersih perusahaan i pada tahun t.

$\text{Pretax Income(EBIT}_{it})$ = Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t.

b. Leverage (X2)

Istilah *leverage* biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan. Dengan memperbesar tingkat leverage maka hal ini menggambarkan tingkat ketidakpastian (*uncertainty*) dari return yang akan diperoleh akan semakin tinggi pula, tetapi pada saat yang sama hal tersebut juga akan memperoleh jumlah return yang akan diperoleh. Semakin tinggi tingkat leverage akan semakin tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

resiko yang dihadapi serta semakin besar tingkat return atau penghasilan yang diharapkan.

Menurut J.Fred Weston dan Thomas E. Copeland (2011:242) terdapat jenis rasio leverage yang biasa dimanfaatkan oleh perusahaan yakni sebagai berikut:

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan

- *Total Liabilities*: Total Utang

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi persentase *Debt to Assets Ratio*, semakin besar risiko keuangannya bagi kreditur maupun pemegang saham. Jika rasio ini tinggi maka pendanaan dengan utang semakin banyak, sehingga semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman, dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Beban Pajak Tangguhan (X3)

Menurut Phillips, et al, (2003) Beban pajak tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan menurut SAK untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba menurut aturan perpajakan Indonesia yang digunakan sebagai dasar penghitungan pajak).

Beban pajak tangguhan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{BPT} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan it}}{\text{Total Asset}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung dalam suatu data dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah yang biasanya dinyatakan dalam bentuk satu atau lebih hipotesis nol (Ghozali, 2005:3).

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengangan distribusi).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis regresi, tujuannya agar data sampel yang diolah dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov (K-S) untuk mengetahui normalitas data. Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

Hipotesis Nol (H_0) : data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (H_A) : data tidak terdistribusi secaranormal

3.5.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Di dalam penelitian ini digunakan mutikolonieritas disebabkan uji multikolonieritas hanya melibatkan variabel independen sehingga pengujian ini masih diperlukan. Variabel dependennya regresi logistik adalah variabel *dummy*, yaitu 1 dan 0.

3.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara anggota seri dari observasi-observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (*data time series*) atau tempat (*data cross section*). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

3.5.6 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan analisis regresi moderasi. Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Analisis regresi moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Untuk melakukan estimasi model regresi linear berganda penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu software Eviews 8. Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Widarjono (2013) ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan gabungan data data time seris dan cross section mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data time series dan cross section dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted variable*).

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

common effect, fixed effect dan random effect. Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga model tersebut menurut (Widarjono, 2013):

1) Common Effect Model(CEM)

Pendekatan dengan model common effect merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan model common effect tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu karena pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar individu dan kurun waktu sama. Pendekatan dengan model common effect memiliki kelemahan yaitu ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu sama padahal pada kenyataannya kondisi setiap objek akan saling berbeda pada suatu waktu dengan waktu lainnya (Widarjono, 2013).

2) Fixed Effect Model (FEM)

Pendekatan model fixed effect mengasumsikan adanya perbedaan antar objek meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama. Fixed effect disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu, demikian pula dengan koefisien regresornya (Widarjono, 2013).

3) Random Effect Model (REM)

Pendekatan model random effect ini adalah mengatasi kelemahan dari model fixed effect. Model ini dikenal juga dengan sebutan model generalized least square (GLS). Model random effect menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek.

Untuk menganalisis data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus dipenuhi yaitu objek data silang lebih besar dari banyaknya koefisien (Widarjono, 2013).

3.6 Pengujian Model

Sebelum melakukan estimasi dengan data panel diperlukan pemilihan dari ketiga model yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu common effect, fixed effect dan random effect. Untuk memilih model terbaik untuk mengestimasi data panel ada beberapa uji yang dapat dilakukan:

1) Chow test atau Likelyhood test

Uji ini digunakan untuk pemilihan antara model fixed effect dan common effect. Chow test merupakan uji dengan melihat hasil F statistik untuk memilih model yang lebih baik antara model common effect atau fixed effect. Apabila nilai probabilitas signifikansi F statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika nilai probabilitas signifikansi F statistik lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. H_0 menyatakan bahwa model common effect yang lebih baik digunakan dalam mengestimasi data panel dan H_a menyatakan bahwa model fixed effect yang lebih baik (Widarjono, 2013).

2) Hausman test

Hausman test atau uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Setelah selesai melakukan uji Chow dan didapatkan model yang tepat adalah fixed effect, maka selanjutnya kita akan menguji model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manakah antara model fixed effect atau random effect yang paling tepat, pengujian ini disebut sebagai uji Hausman.

Uji Hausman dalam menentukan model terbaik menggunakan statistik chi square dengan degree of freedom adalah sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Apabila nilai statistik chi square lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah Model random effect. Apabila nilai statistik chi square lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima yang mengartikan bahwa model yang lebih baik adalah model fixed effect (Widarjono, 2013). Jika model common effect atau fixed effect yang digunakan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji asumsi klasik. Namun apabila model yang digunakan jatuh pada random effect, maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan oleh variabel gangguan dalam model random effect tidak berkorelasi dari perusahaan berbeda maupun perusahaan yang sama dalam periode yang berbeda, varian variabel gangguan homokedastisitas serta nilai harapan variabel gangguan nol.

3.) Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier Test atau biasa disebut dengan istilah Lagrangian Multiplier Test adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan metode yang terbaik dalam regresi data panel, apakah akan menggunakan common effect atau random effect.

H_0 : Common Effect

H_a : Random Effect



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas Chisquare lebih kecil dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas Chi-square besar dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Random Effect*.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Dengan kriteria jika menggunakan nilai signifikan 5% sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sehingga H_0 ditolak.
2. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ berarti terdapat yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sehingga H_0 diterima.

3.7.2 Uji F (pengaruh simultan)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Terdapat dua cara yang bisa digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dalam uji F. Cara yang pertama membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Sedangkan cara kedua membandingkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari hasil perhitungan SPSS.

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk meneliti seberapa besar persentase variabel independen dapat dijelaskan variabel dependennya. Adjusted R^2 digunakan untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 untuk mengevaluasi model regresi terbaik jika variabel independen lebih dari dua (Ghozali, 2016).

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *tax planning*, *leverage* , dan *beban pajak tangguhan* terhadap manajemen laba. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. berdasarkan penelitian yang saya lakukan bahwa tax planning secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba (ML), penelitian ini menguatkan peneliti sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh ulfah (2012:7), khotimah (2014:7) yang menyatakan bahwa tax planning berpengaruh positif terhadap menejemen laba
- b. yang kedua adalah leverage disimpulkan bahwa leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba . penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh noviana (2017) dan waid (2017) dimana leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.
- c. yang ketiga adalah beban pajak tangguhan disimpulkan bahwa beban pajak tangguhan secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, penelitian ini menguatkan peneliti sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh subagyo (2011) dan rahmanto (2017) yang menyatakan dimana beban pajak tangguhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dan Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan software Eviews9, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berarti, tax planning, leverage dan beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba.

5.2 Saran

Secara umum manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Atau secara umum dapat disimpulkan sebagai dasar sebagian pihak untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan. Meskipun ada sebagian pihak yang mengartikan bahwa manajemen laba adalah bukan salah satu kecurangan. Alasannya, jika semua itu dilakukan manajer perusahaan dalam kerangka standar akuntansi, yaitu masih menggunakan metode dan prosedur akuntansi yang diterima dan diakui secara umum. Untuk itu peneliti menyarankan kepada berbagai pihak yaitu :

1. Untuk perusahaan
 - a. perusahaan harus lebih memperhatikan mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak diperbolehkan karena tindakan melakukan tax planning , leverage, beban pajak tangguhan dan manajemen laba itu sendiri sebenarnya memiliki arti negatif dan positif untuk perusahaan contohnya yaitu mulai menerapkan strategi tax saving,tax avoidance,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penundaan perencanaan pajak, mengoptimalkan kredit pajak yang diperkenankan dan menghindari pemeriksaan dengan cara menghindari lebih baya. cara ini juga dapat diterapkan oleh perusahaan yang sudah terlanjur melakukan tax planning dengan cara yang salah sesuai teori yang di dapat dalam pasal 4 ayat 3

- b. secara umum diketahui leverage ideal adalah leverage yang tidak lebih tinggi dari 1:200. namun ada juga perusahaan yang memiliki utang (leverage) lebih dari nilai tersebut jika dia dapat dengan cermat dalam mengendalikan manajemen resiko. oleh karena itu berdasarkan penelitian saya ,saya memberi saran secara pribadi kepada perusahaan untuk menghindari leverage yang terlalu besar , dan selalu mempertimbangkan modal yang disetorkan
- c. untuk mengatasi beban pajak tangguhan peneliti secara pribadi memberi saran kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan akun aset dan liabilitas di dalam perusahaan, karena itu sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan di masa akan datang . karena jika akun aset dan liabilitas perusahaan baik maka dengan adanya beban pajak tangguhan dapat menghapus kewajiban perpajakannya di masa mendatang . manfaat pajak ini timbul dari perbedaan antara laba menurut akuntansi dan laba menurut pajak.

2. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya setelah peneliti sebelumnya melakukan penelitian dan memiliki berbagai macam keterbatasan , oleh karena itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti sebelumnya secara pribadi memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk :

- a. Agar sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti ukuran perusahaan, CSR maupun variabel-variabel lainnya sesuai teori yang dilakukan oleh winingsih pada tahun 2017
 - b. Agar sebaiknya lebih menambah interval waktu dalam penelitian agar hasil analisis yang di hasilkan dapat lebih konsisten
 - c. peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya melakukan penelitian hanya perusahaan industry manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia saja, bisa menambahkan perusahaan lainnya seperti perusahaan industry non manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia seperti perusahaan dalam bidang pertambangan dan bidang makanan
3. Untuk diri pribadi
 - a. Untuk diri saya pribadi sebaiknya dalam melakukan penelitian tidak terlalu terburu-buru dalam melakukan penelitian agar hasil yang di dapat lebih konsisten
 - b. Dan untuk saya sendiri sebaiknya jika melakukan kembali penelitian hendaknya meneliti tidak menggunakan data sekunder agar dapat terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data langsung
 - c. Untuk diri saya pribadi setelah melakukan penelitian dan banyak melihat maupun membaca, hendaknya lebih menanamkan nilai-nilai



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etika di dalam diri agar terhindar dari tindakan yang melanggar peraturan yang berlaku

- d. Jika suatu saat saya memiliki perusahaan sendiri maupun saya bekerja di perusahaan lain hendaknya saya menerapkan teknik dalam melakukan tax planning , leverage maupun beban pajak tangguhan yang sesuai dengan aturan yang berlaku untuk kemajuan peusahaan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya

Aditama, Ferry & Anna Purwaningsih. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap

Agoes dan Trisnawati, (2007). Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik : Salemba empat

Astutik, Ratna Eka Puji. 2016. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 5, No 3.

Bestivano, W. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. E- Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang

Dechow, P., and R. Sloanand Sweeney, (1991). Executive Incentives and the Horizon Problem: An Empirical Investigation. Journal of Accounting and Economics, 14, 51–

Decisions, and Wahlen, J.M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and its Implications for Standard-Setting. Accounting Horizons 13, 365–38

Dwi Martani (2012:113) .akuntansi keuangan menegah lanjutan jilid 1 : salemba empa

Einsenhard dalam Darmawati, Khomsiyahdan Rahayu (2004). "Analisis pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia)". Skripsi ,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasaruddin Makassar

Harjito, A., &Martono. (2014). Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Ekonisia.

Healy, P. (1985). The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. Journal of Accounting andEconomics, 7, 85-107

Ibrahim Fahmi (2012:127). "Analisis Laporan Keuangan. Etakan Ke dua. Bandung : Alfabeta

Kasmir . 2013. "Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khotimah, Husnul. 2014. "Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba". Esensi Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 4, No 2.
- Marlisa, Otty. (2016). AnalisisFaktor - Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, ISSN : 2461- 0593
- Mills dan Newberry, (2001) The Influence of Tax and Nontax Costs on Book-Tax Reporting Differences . journal of American Taxation Association ,23 (1) : 1-19
- Naftalia, V. C., &Marsono. (2013). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba
- Philips, J.D., Pincus, M., &Rego, S.O. (2003). Earnings Management : New Evidence Based on Deferred Tax Expense. The Accounting Review. 78 (2), 491– 521.PT. Grasindo.
- Santana, Dewa Ketut Wira et al. 2016. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba" E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 14, No 3,
- Santoso dan Prasetyo, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif . Jakarta: Prestasi pustaka
- Scott, W.R. (2012). Financial Accounting Theory (6thed). New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Sri Sulistyanto (2012:63). Akuntansi Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Suandy 2011. "Manajemen Laba Riil dan Berbasis Akrual: Dapatkah Auditor yang Berkualitas Mendeteksinya?". Prosiding Nasional Akuntansi XII, Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.
- Suandy, E. (2008). PerencanaanPajak. (4thed.). Jakarta: SalembaEmpat
- Subramanyam, K., & Wild, J. J. (2010). Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B. Bandung: Alfabeta
- Sulistyanto, H.S. (2012). ManajemenLaba –Teoridan Model Empiris. Jakarta:
- Sumomba, Christina Ranty et al. 2010. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak `terhadap Manajemen Laba". Kinerja, Vol. 16, No 2, h 103-115.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ulfah, Yana. 2012. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Praktik Manajemen Laba" Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4.

Wibisana, I. D., dan Ratnaningsih, D. (2014). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba. E-Journal Universitas Atma Jaya.

Yin & Cheng (2004). Studi Kasus Desain & Metode: Raja Grafindo Persada.

Yulianti. (2004). Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba. Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar. 2-3 September 2004.

Yusrianti. 2015. "Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Zamria, Nurhayati., et al. (2013). The Impact of Leverage on Real Earnings Management. International Conference on Economics and Business Research.

www.idx.co.id

UIN SUSKA RIAU

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Date: 04/10/19

Time: 15:51

Sample: 2013 2017

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

© H

ik

mp

le

2013

2017

Mean

Median

Maximum

Minimum

Std. Dev.

Skewness

Kurtosis

Jarque-Bera

Probability

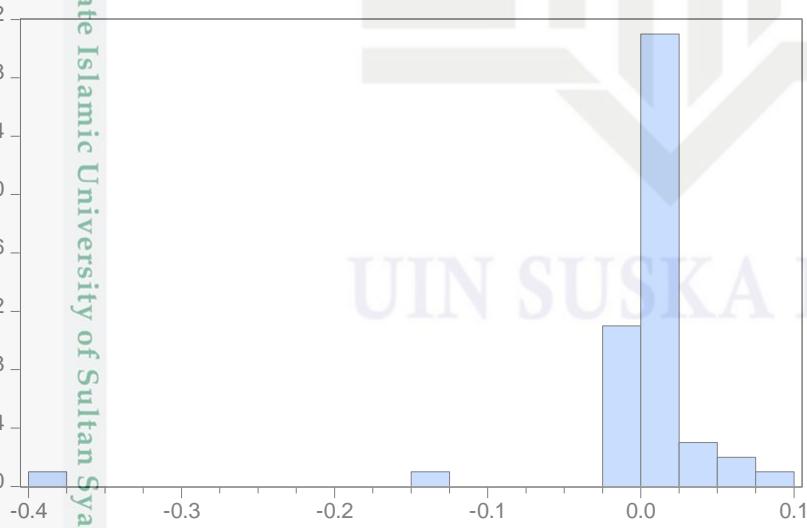
Sum

Sum Sq. Dev.

Observations

	Y	X1	X2	X3
Mean	-0.002398	0.842443	0.360616	0.004939
Median	0.002258	0.803829	0.350024	0.002635
Maximum	0.296886	3.437756	1.455203	0.054202
Minimum	-0.447377	0.075690	0.027553	-0.018655
Std. Dev.	0.080358	0.511282	0.224277	0.011952
Skewness	-2.414968	3.323700	2.284763	1.933238
Kurtosis	23.63932	17.03889	12.40981	8.351769
Jarque-Bera	936.0625	502.6630	227.9688	90.81471
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	-0.119907	42.12217	18.03080	0.246956
Sum Sq. Dev.	0.316411	12.80904	2.464707	0.007000
Observations	50	50	50	50

UJI NORMALITAS



Series: Standardized Residuals	
Sample 2013 2017	
Observations 50	
Mean	-2.14e-17
Median	0.006390
Maximum	0.086649
Minimum	-0.389731
Std. Dev.	0.063149
Skewness	-4.919239
Kurtosis	30.76192
Jarque-Bera	1807.333
Probability	0.000000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan mempertanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI MULTIKOLINEARITAS

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	0.600718	0.049457	0.269032
X1	0.600718	1.000000	0.101332	0.219076
X2	0.049457	0.101332	1.000000	0.225083
X3	0.269032	0.219076	0.225083	1.000000

UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.170430	Prob. F(2,44)	0.8439
Obs*R-squared	0.384363	Prob. Chi-Square(2)	0.8252

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 04/10/19 Time: 15:56

Sample: 1 50

Included observations: 50

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000491	0.023014	-0.021327	0.9831
X1	-0.000179	0.019046	-0.009400	0.9925
X2	0.001918	0.043690	0.043904	0.9652
X3	-0.012101	0.831270	-0.014557	0.9885
RESID(-1)	-0.086959	0.151324	-0.574655	0.5685
RESID(-2)	0.007607	0.151145	0.050332	0.9601

R-squared	0.007687	Mean dependent var	1.46E-17
Adjusted R-squared	-0.105076	S.D. dependent var	0.063158
S.E. of regression	0.066394	Akaike info criterion	-2.474262
Sum squared resid	0.193957	Schwarz criterion	-2.244820
Log likelihood	67.85656	Hannan-Quinn criter.	-2.386889
F-statistic	0.068172	Durbin-Watson stat	2.006210
Prob(F-statistic)	0.996573		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat persetujuan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: White

Histogram statistic	1.404925	Prob. F(9,40)	0.2186
Obs*R-squared	12.00920	Prob. Chi-Square(9)	0.2128
Scaled explained SS	151.2360	Prob. Chi-Square(9)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 04/10/19 Time: 15:55

Sample: 1 50

Included observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.063157	0.024704	2.556507	0.0145
X1^2	0.003182	0.011335	0.280706	0.7804
X1*X2	0.094061	0.102404	0.918525	0.3638
X1*X3	-0.162060	0.924640	-0.175269	0.8618
X1	-0.069850	0.028418	-2.457990	0.0184
X2^2	0.119128	0.098774	1.206065	0.2349
X2*X3	-4.412926	3.234021	-1.364532	0.1800
X2	-0.150118	0.094767	-1.584084	0.1211
X3^2	15.93499	20.67157	0.770865	0.4453
X3	1.697851	1.527873	1.111251	0.2731

R-squared	0.240184	Mean dependent var	0.003909
Adjusted R-squared	0.069225	S.D. dependent var	0.021541
S.E. of regression	0.020782	Akaike info criterion	-4.732568
Sum squared resid	0.017276	Schwarz criterion	-4.350164
Log likelihood	128.3142	Hannan-Quinn criter.	-4.586946
F-statistic	1.404925	Durbin-Watson stat	2.175251
Prob(F-statistic)	0.218646		

UJI REGRESI DATA PANEL

1. COMMON EFFECT

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/10/19 Time: 15:38

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.077602	0.022535	-3.443703	0.0012
X1	0.089813	0.018692	4.804899	0.0000
X2	-0.015408	0.042672	-0.361081	0.7197
X3	1.032158	0.816414	1.264258	0.2125
R-squared	0.382451	Mean dependent var		-0.002398
Adjusted R-squared	0.342176	S.D. dependent var		0.080358
S.E. of regression	0.065175	Akaike info criterion		-2.546858
Sum squared resid	0.195399	Schwarz criterion		-2.393896
Log likelihood	67.67145	Hannan-Quinn criter.		-2.488609
t-statistic	9.496012	Durbin-Watson stat		2.477200
Prob(F-statistic)	0.000054			

1.

a.

b.

c.

d.

e.

f.

g.

h.

i.

j.

k.

l.

m.

n.

o.

p.

q.

r.

s.

t.

u.

v.

w.

x.

y.

z.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

ll.

mm.

nn.

oo.

pp.

qq.

rr.

ss.

tt.

uu.

vv.

ww.

xx.

yy.

zz.

aa.

bb.

cc.

dd.

ee.

ff.

gg.

hh.

ii.

jj.

kk.

2. FIXED EFFECT

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/10/19 Time: 15:38

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.063619	0.027654	-2.300552	0.0272
X1	0.091138	0.020106	4.532874	0.0001
X2	-0.070843	0.056292	-1.258490	0.2161
X3	2.022608	0.960547	2.105682	0.0421

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.483269	Mean dependent var	-0.002398
Adjusted R-squared	0.315681	S.D. dependent var	0.080358
F.E. of regression	0.066475	Akaike info criterion	-2.365094
Sum squared resid	0.163499	Schwarz criterion	-1.867968
Log likelihood	72.12734	Hannan-Quinn criter.	-2.175785
F-statistic	2.883665	Durbin-Watson stat	2.663080
Prob(F-statistic)	0.006637		

3. RANDOM EFFECT

Dependent Variable: Y

Heteroskedasticity Date: 04/10/19 Time: 15:38
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Data: 2013 2017
Sample: 2013 2017
Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.077602	0.022984	-3.376378	0.0015
X1	0.089813	0.019065	4.710962	0.0000
X2	-0.015408	0.043523	-0.354022	0.7249
X3	1.032158	0.832694	1.239541	0.2214

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.066475	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.382451	Mean dependent var	-0.002398
Adjusted R-squared	0.342176	S.D. dependent var	0.080358
S.E. of regression	0.065175	Sum squared resid	0.195399
F-statistic	9.496012	Durbin-Watson stat	2.477200
Prob(F-statistic)	0.000054		

Unweighted Statistics

R-squared	0.382451	Mean dependent var	-0.002398
Sum squared resid	0.195399	Durbin-Watson stat	2.477200

4. UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.802106	(9,37)	0.6168
Cross-Section Chi-square	8.911785	9	0.4455

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/10/19 Time: 15:38

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.077602	0.022535	-3.443703	0.0012
X1	0.089813	0.018692	4.804899	0.0000
X2	-0.015408	0.042672	-0.361081	0.7197
X3	1.032158	0.816414	1.264258	0.2125

R-squared	0.382451	Mean dependent var	-0.002398
Adjusted R-squared	0.342176	S.D. dependent var	0.080358
S.E. of regression	0.065175	Akaike info criterion	-2.546858
Sum squared resid	0.195399	Schwarz criterion	-2.393896
Log likelihood	67.67145	Hannan-Quinn criter.	-2.488609
F-statistic	9.496012	Durbin-Watson stat	2.477200
Prob(F-statistic)	0.000054		

5. UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Est cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.715011	3	0.0816

WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.091138	0.089813	0.000041	0.8357
X2	-0.070843	-0.015408	0.001275	0.1205
X3	2.022608	1.032158	0.229273	0.0386

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/10/19 Time: 15:39

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.063619	0.027654	-2.300552	0.0272
X1	0.091138	0.020106	4.532874	0.0001
X2	-0.070843	0.056292	-1.258490	0.2161
X3	2.022608	0.960547	2.105682	0.0421

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.483269	Mean dependent var	-0.002398
Adjusted R-squared	0.315681	S.D. dependent var	0.080358
S.E. of regression	0.066475	Akaike info criterion	-2.365094
Sum squared resid	0.163499	Schwarz criterion	-1.867968
Log likelihood	72.12734	Hannan-Quinn criter.	-2.175785
F-statistic	2.883665	Durbin-Watson stat	2.663080
Prob(F-statistic)	0.006637		

UJI LM

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Orange multiplier (LM) test for panel data
File name: Untitled

Number of periods included: 5

Number of cross-sections included: 10
Total panel observations: 50

Note: non-zero cross-section means detected in data

Cross-section means were removed during computation of correlations

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	5.617580	78	0.0259
Pesaran scaled LM	0.609888		0.5419
Pesaran CD	3.733698		0.0002

Nilai 0.0259<0.05 maka model yg digunakan adalah common effect

PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2	X3
ARNA	2013	0.0016	0.7749	0.3429	0.0009
ARNA	2014	0.0038	0.8271	0.0276	0.0010
ARNA	2015	-0.0324	0.2042	0.3747	0.0046
ARNA	2016	0.0045	0.9567	0.3856	0.0017
ARNA	2017	0.0086	0.9866	0.3572	0.0033
HMSA	2013	-0.0016	0.7992	0.5038	0.0153
HMSA	2014	-0.0006	0.8039	0.4902	0.0112
HMSA	2015	-0.0197	0.7055	0.4845	0.0018
HMSA	2016	0.0091	0.9323	0.4657	0.0048
HMSA	2017	0.0140	1.0410	0.4712	0.0041
AUTO	2013	-0.0044	0.8375	0.2424	0.0202
AUTO	2014	-0.0021	0.7902	0.2951	0.0122
AUTO	2015	-0.0376	0.2958	0.2926	0.0004
AUTO	2016	0.0174	1.1149	0.2789	0.0006
AUTO	2017	0.0049	0.8442	0.2712	0.0279
BUDI	2013	0.0846	3.4378	0.6285	-0.0039
BUDI	2014	-0.0328	0.7393	0.6313	0.0057
BUDI	2015	-0.0187	0.4842	0.6616	0.0094
BUDI	2016	0.0565	0.7410	0.6026	0.0037
BUDI	2017	0.0160	0.8648	0.5936	0.0039
CPIN	2013	-0.0027	0.7489	0.3671	0.0007
CPIN	2014	-0.0126	0.5061	0.4755	0.0001
CPIN	2015	0.0014	0.8702	0.4868	0.0043
CPIN	2016	0.0067	1.0184	0.4151	-0.0187
CPIN	2017	0.0433	0.6268	0.0360	-0.0014
DLTA	2013	0.0094	0.9408	0.2197	0.0050
DLTA	2014	0.0028	0.8038	0.2293	0.0071
DLTA	2015	-0.0214	0.5053	0.1817	-0.0047
DLTA	2016	0.0154	1.0172	0.1548	-0.0109
DLTA	2017	0.0069	0.8554	1.4552	0.0370
DPNS	2013	0.2969	2.6040	0.1285	0.0542
DPNS	2014	-0.4474	0.1663	0.1942	0.0078
DPNS	2015	-0.0408	0.5734	0.1209	0.0019
DPNS	2016	0.0015	0.8460	0.1110	0.0027
DPNS	2017	-0.0322	0.4853	0.1318	-0.0052
DVLA	2013	-0.0094	0.6152	0.2314	0.0026
DVLA	2014	-0.0237	0.4605	0.2215	0.0076
DVLA	2015	0.0138	1.0106	0.2926	0.0008
DVLA	2016	0.0319	1.0529	0.2950	-0.0074
DVLA	2017	-0.0705	0.0757	0.3197	-0.0022
GGRM	2013	0.0039	0.7927	0.4206	0.0306
GGRM	2014	0.0087	0.9089	0.4293	0.0002
GGRM	2015	0.0106	0.8895	0.4015	-0.0053
GGRM	2016	0.0017	0.7727	0.3715	-0.0059
GGRM	2017	0.0083	0.8683	0.3681	-0.0056
HMSA	2013	0.0032	0.8084	0.4835	0.0005
HMSA	2014	-0.0021	0.7017	0.5244	0.0019
HMSA	2015	0.0006	0.7554	0.1577	0.0062
HMSA	2016	0.0052	0.9160	0.1960	0.0064

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BIOGRAFI PENULIS

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menantuhak dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lusi Eka Nanda, Lahir di Pulau Panjang Hulu pada tanggal 19 Agustus 1997. Lahir dari pasangan Ayahanda Muhammad Hasbi, S.Pd dan Ibunda Sulastri dan merupakan anak Sulung dari Empat bersaudara masuk Sekolah Dasar Negeri 009 Tambusai Utara, selesai pada tahun 2009. Tahun 2009 masuk Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tambusai Utara selesai pada tahun 2012. Tahun 2012 masuk Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambusai Utara dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya menyelesaikan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2015-2020.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor BAPPEDA dari tanggal 08 Januari – 28 Februari 2018. Serta dilanjutkan dengan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Pulau Mungkur, Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singgingi dari tanggal 16 Juli – 31 Agustus 2018.

Berkat rahmat Allah Subhanallahuwata'ala, tahun 2019 penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul "*PENGARUH TAX PLANNING, LEVERAGE DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan di Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*" dibawah bimbingan Bapak Muklis, SE, MM dan dinyatakan lulus setelah mengikuti sidang ujian munaqasyah pada tanggal 26 Desember 2019 dengan predikat sangat memuaskan dan sah menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Studi Plastik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau